

Implementasi Program Bantuan Sosial Sembako Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kampung kebon, kelurahan Cinangka, Sawangan, Depok

Tubagus Ahmad Jayid¹, Kencana Yoshitaka Putra², Trianisa Dewi Laras Sartika³, Syifa Astasia Utari^{4*}

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

^{4*}Email koresponden: syifa.astasia@umj.ac.id

ABSTRAK

COVID-19 merupakan masalah kesehatan global termasuk di Indonesia. Meningkatnya kasus COVID-19 Pada Tahun 2021 terbukti memberikan dampak yang cukup tinggi terhadap Perekonmian di Indonesia. Sektor yang terkena dampak selama pandemi COVID-19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya, namun sektor ekonomi yang paling terkena dampak COVID-19 adalah sektor rumah tangga. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menysasar kepada masyarakat Miskin yang terkena dampak langsung Covid-19 dengan memberikan paket bantuan langsung berupa sembako. Kegiatan ini memberikan respon yang sangat baik dari masyarakat yang diberikan bantuan dengan pembagian model paket sembako ini.. Kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dengan ditandai dengan terdistribusinya seluruh paket bantuan sembako kepada masyarakat yang sesuai sasaran.

Kata kunci: Bantuan Sosial, Pandemi, Implementasi

ABSTRACT

COVID-19 is a global health problem, including in Indonesia. The increasing number of COVID-19 cases in 2021 has proven to have a high enough impact on the Indonesian economy. The sectors affected during the COVID-19 pandemic are transportation, tourism, trade, health and other sectors, but the economic sector most affected by COVID-19 is the household sector. The purpose of this community service is to target the poor who are directly affected by Covid-19 by providing direct assistance packages in the form of basic necessities. This activity gave a very good response from the people who were given assistance with the distribution of this basic food package model.

Keywords: Social Assistance, Pandemic, Implementation

1. PENDAHULUAN

Wabah virus corona atau Covid 19 merupakan virus yang belum jelas bagaimana penularannya. Diduga penularannya dari hewan ke manusia. Kasus-kasus yang muncul semuanya mempunyai riwayat kontak dengan pasar hewan di Wuhan, sehingga akhirnya wabah ini menyebar ke seluruh dunia. Pada tanggal 12 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona tipe baru atau Covid-19 sebagai pandemic. (Mufida, 2020)

Pandemi Covid-19 masih menjadi sebuah ancaman yang serius. Bagaimana tidak, Untuk di Indonesia memiliki kasus tertinggi Covid-19. Hingga 1 Agustus 2021 tercatat 3.37 Juta Kasus, 2.73 Juta Sembuh, dan 92.311 Meninggal di Indonesia.

Dampak positif yang terjadi karena WFH dan social distancing antara lain masyarakat lebih memperhatikan kesehatan, hubungan keluarga yang semakin dekat, munculnya aktivitas-aktivitas baru yang produktif dan hemat, dan lainnya. Sementara dampak negatif yang sangat dirasakan oleh masyarakat antara lain: terbatasnya aktivitas, berkurangnya perputaran ekonomi masyarakat, model belajar dengan menggunakan online menimbulkan kebosanan dan kejenuhan karena kurang efektifnya interaksi secara online, dan lainnya. Dampak negatif sangat mungkin menimbulkan stress. (Moh, 2020)

Pemerintah telah menerapkan kebijakan physical distancing, social distancing, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Dengan demikian, berbagai bisnis telah terpengaruh termasuk pusat perbelanjaan, restoran, dan pasar (Chetty et al., 2020). Dalam (Rizal et al., 2021)

Karna hal ini pula banyak dari masyarakat mengalami dampaknya akibat Kebijakan Publik tersebut terlebih lagi Masyarakat Miskin yang tidak bisa mencari uang dan makan akibat Kebijakan Tersebut.

kebijakan publik diutarakan oleh Carl Friedrich (Winarno, 2008) dalam (Rizal et al., 2021) yang mengemukakan bahwa kebijakan publik sebagai arah tindakan yang digagas atau diusulkan oleh seseorang, suatu kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu

yang dapat memberikan hambatan dan peluang dalam kebijakan yang diusulkan guna

memberikan suatu solusi dalam rangka untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini ingin mewujudkan satu tujuan yaitu mengurangi angka positif covid-19 yang sempat meningkat secara eksponensial. Pemberian paket bantuan ini diupayakan dapat meringankan beban ekonomi masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari bagi warga yang terdampak langsung covid-19.

Bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan atau rentan terhadap risiko sosial. (Diana & Seprina, 2019)

Menurut Kementerian Sosial (2011), dalam (Rahmansyah et al., 2020) bantuan sosial adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar.

2. METODE

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami menggunakan metode pertama yaitu observasi. Observasi adalah pengamatan langsung di lapangan, pada metode ini kami turun langsung ke lapangan untuk menamati secara langsung pelaksanaan KKN, serta program kegiatannya. Selain itu, kami pun melaksanakan observasi sebelum pelaksanaan dalam kegiatan KKN. Guna untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan masyarakat karena dampak COVID-19 ini.

Selain itu, metode selanjutnya yang kami berikan adalah melakukan bansos, meminta izin kepada Ketua RT sekitar, dan melakukan pencarian kerumah warga yang terdampak COVID-19 tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN kami berjudul Bantuan Sosial Sembako Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Cinangka. Ini dilakukan dengan membagikan bantuan social kepada 5 warga yang terdampak COVID-19. Sebelumnya kami meminta

izin kepada RT sekitar dan langsung terjun observasi.

Peserta pada kegiatan KKN ini ada 5 orang yang terdampak COVID-19.



Gambar 1. Membagikan bansos berupa sembako kepada warga yang tuli

Ibu dan Bapak ini tinggal berdua pada kondisi COVID-19 ini banyak yang terdampak. Kami memberikan bansos berupa sembako ke warga tersebut.



Gambar 2. Membagikan bansos berupa sembako kepada warga yang tinggal sendiri dan sepuh.

Ibu ini tinggal sendiri dirumah tersebut. Kami membagikan sembako tersebut, karena ibu ini terdampak COVID-19.



Gambar 3. Membagikan bansos berupa sembako kepada janda.

Ditemukan ada warga sekitar yang kurang untuk kehidupan sehari – hari. Kami memberikan bansos berupa sembako ke warga tersebut.



Gambar 4. Membagikan bansos berupa sembako kepada warga yang tuli

Kalau pembagian sembako, memang ada warga yang tuli , yang dapat sembako. Tetapi untuk dapat bansos kan harus terdaftar di RT maka dari itu sebelum observasi kami meminta data dan izin ke Rt setempat terlebih dahulu.



Gambar 5. Membagikan bansos berupa sembako kepada warga yang membutuhkan

Bapak tersebut membutuhkan bantuan dikarenakan sudah tidak bekerja karna pandemi tersebut. Kami membagikan bansos berupa sembako

Kendala yang dialami berupa kurangnya persediaan Bansos yang akan didistribusikan. Pada proses pendistribusian Bansos terdapat masyarakat yang meminta dibagikan juga.

Solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan survey tempat terlebih dahulu sebelum Bansos didistribusikan. Perkiraan jumlah penerima dapat menentukan jumlah bansos yang akan dibagikan

4. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN UMJ 2021 di Cinangka, Kampung Kebon Sawangan, Depok, terbagi menjadi 7 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan

- a. Bedahan
- b. Cinangka
- c. Kedaung
- d. Pasir Putih
- e. Pengasinan
- f. Sawangan Baru
- g. Sawangan Lama.

KKN diselenggarakan sebagai salah satu bentuk partisipasi UMJ dalam melawan COVID-19 yang dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa untuk membatasi mobilisasi mahasiswa agar masih dapat mengabdikan di daerahnya masing-masing dan tetap berkontribusi pada upaya pencegahan penularan COVID-19. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah terkait penyebaran

COVID-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Partisipasi dan dukungan dari masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat aktif dalam pelaksanaan program kerja sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 84 yaitu Ibu Syifa Astasia Utari S.Ikom., M.Si yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan bimbingan kepada kami dan mengarahkan dalam menjalankan proses kegiatan KKN UMJ 2021 dan kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Syamsudin yang telah bersedia menjadi mitra kami dalam pelaksanaan KKN UMJ 2021 sehingga pelaksanaan program KKN kelompok kami berjalan dengan lancar.

5. Daftar Pustaka

- Diana, & Seprina, I. (2019). Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Penerima Bantuan Sosial Menerapkan Weighted Product Method (WPM). *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 5(3), 370.
<https://doi.org/10.26418/jp.v5i3.34971>
- Moh, M. (2020). Moh . Muslim : Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19 ” 193. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *ADALAH Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 159–166.
- Rahmansyah et al. (2020). Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial untuk Penanganan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(1), 90–102.
- Rizal, M., Afrianti, R., & Abdurahman, I. (2021). *The Impact of the Policy for Implementing Community Activity Restrictions for Coffee Shop Businesses during the COVID-19 Pandemic Era Affected in Purwakarta Regency.*